

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggambarkan dan memaparkan keadaan serta fenomena lebih jelas mengenai situasi yang terjadi dilapangan.⁵⁰ Dalam hal ini penulis merujuk kepada pelaksanaan kewenangan KPU Kota Banjarmasin dalam menyelesaikan pelanggaran kode etik penyelenggara pemilu badan *ad hoc* pada Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Selatan 2020.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menggali makna, pemahaman, serta pengertian terkait suatu fenomena.⁵¹ Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penulis akan menemukan data-data dari hasil wawancara dengan informan yang berkaitan tentang pelaksanaan kewenangan KPU Kota Banjarmasin dalam menyelesaikan pelanggaran kode etik penyelenggara pemilu badan *ad hoc* pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Banjarmasin.

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

⁵¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 328.

B. Lokasi penelitian

Alasan kenapa memilih tempat KPU Kota Banjarmasin karena kewenangan ini merupakan suatu hal yang baru bagi KPU Kabupaten/Kota terkhusus KPU Kota Banjarmasin dalam menangani pelanggaran kode etik yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang proses penyelesaian secara hukum bagi penyelenggara pemilu salah seorang anggota Panitia Pemungutan Suara yang melanggar kode etik oleh KPU Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari peneliti.⁵² Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan: nama, jabatan, pendidikan terakhir, lama berkerja, dan alamat.
- b. Data yang dikumpulkan penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penulis, maka data yang dicari penulis adalah:
 - 1) Pelaksanaan kewenangan KPU Kota Banjarmasin melalui proses penyelesaian secara hukum pelanggaran kode etik anggota

⁵² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), hlm. 2

Panitia Pemungutan Suara oleh KPU Kota Banjarmasin pada Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Selatan 2020.

- 2) Faktor-faktor yang menghambat dalam proses penyelesaian secara hukum pelanggaran kode etik anggota Panitia Pemungutan Suara oleh KPU Kota Banjarmasin pada Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Selatan 2020.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah informan. Informan sendiri adalah orang yang dimintai keterangan mengenai fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti.⁵³ Dalam penelitian ini informan dari penulis adalah Anggota Komisioner KPU Kota Banjarmasin Divisi Hukum dan Pengawasan, Divisi SDM, serta Anggota yang terkait dalam proses penyelesaian kode etik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 metode, yaitu:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak-pihak

⁵³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

komesioner Komisi Pemilihan Umum Kota Banjarmasin yang dianggap ada kaitanya dengan permasalahan yang akan kaji.⁵⁴

Pada proses wawancara ini penulis mewawancarai informan kunci antara lain:

- a. Anggota KPU Kota Banjarmasin Divisi Hukum dan Pengawasan
 - b. Anggota KPU Kota Banjarmasin Divisi SDM.
 - c. Anggota yang terpilih menjadi Tim Pemeriksa.
2. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara mencatat atau mengambil foto-foto dokumen-dokumen (arsip) yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.⁵⁵ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan yang di bahas.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder terkumpul, maka tahapan berikutnya yakni pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan maka akan dilakukan tahapan sebagai berikut:

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.155.

⁵⁵*Ibid*, hlm. 155.

a. Pemeriksaan data

Tahapan pertama dilakukan adalah meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti termasuk mengurangi baik kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian ini serta untuk meningkatkan kualitas data.

b. Deskripsi

Deskripsi adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis memaparkan data tentang proses penyelesaian secara hukum pelanggaran kode etik penyelenggara pemilu badan *ad hoc* oleh KPU Kota Banjarmasin yang telah dilakukan pengeditan dan diklasifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.

c. Matrik

Matrik adalah berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.⁵⁷ Matrik disini digunakan untuk mempermudah penulis dalam mengambil kesimpulan pada penyajian data yang telah di uraikan.

⁵⁶Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

⁵⁷Anonim, *Matrik Penelitian*, <http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>, di akses pada tanggal 17 November 2021, Pukul 19:45 Wita.

2. Analisa data

Analisis data merupakan penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁵⁸ Dalam hal ini penulis menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 334.